

Lampiran

**Wawancara Pembelajaran Bina Diri Menyikat Gigi Pada Anak Cerebral
Palsy Kelas D1/3 Di SDLB YPAC Jakarta
Sumber Data Guru Kelas**

Hari/tanggal : Jumat, 02 Mei 2014
 Waktu : 10.00 – 10.30 WIB
 Lokasi : Ruang Guru
 Pewawancara : FPR
 Responden : GK
 Kode : CWGK01

Setelah wawancara menunggu jam pelajaran selesai, wawancara berjalan menghampiri guru kelas di ruang belajar kelas D1/3. Sebelumnya wawancara juga sudah meminta izin untuk melakukan wawancara pada hari ini.

FPR : Assalamu'alaykum bu..

GK : Wa'alaykumsalam mbak..

FPR :Terima kasih sebelumnya Bu, sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara.

GK :Iya, kalau ada yang bisa Ibu bantu ya saya bantu, silahkan tanya aja Mbak, nanti dijawab kalau tahu. Kalau ndak tahu ya ndak dijawab hehe..

FPR : Hehe, iya Bu, terimakasih. Begini bu, untuk pembelajaran bina diri adakah kurikulum dari pemerintah? Apakah kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah ini

GK :Kurikulum di sini bikin sendiri, sekola yang buat, tapi sebenarnya sih ada kayaknya, aku pernah lihat bukunya. Tapi yang menentukan guru sendiri.

FPR : Apakah kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah ini?

GK :Kalau di sekolah ini disesuaikan sama keadaan siswanya mba.

FPR: :Apakah ibu membuat silabus pembelajaran bina diri?

GK : Kalau silabus tidak buat mbak, tapi kalau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) buat.

FPR :Kapan RPP dibuat?

GK : Sebelum pelaksanaan pembelajaran mbak, biasanya diawal-awal mau masuk semester baru.

FPR :RPP dibuat secara klasikal atau team?

GK : Secara klasikal, perkelas.

FPR :RPP dibuat per materi atau per pertemuan?

GK : Dibuat per materi mbak.

FPR :Apakah RPP yang dibuat oleh guru diketahui kepala sekolah?

GK : Iya, kepala sekolah mengetahui.

FPR :Apa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bina diri menyikat gigi?

GK :Tujuannya supaya siswa dapat hidup sehat, bisa merawat diri secara mandiri, supaya tidak bergantung pada orang lain. bisa menyikat giginya sendiri, dan melatih motoriknya juga.

FPR :Apakah siswa mengetahui tahapan-tahapan dalam menyikat gigi?

GK :Ya, siswa mengetahui tahapan-tahapan dalam menyikat gigi?

FPR :Apakah sesuai dengan tahapan yang dicontohkan oleh ibu?

GK :Ya, tetapi tidak semua bisa mempraktikkan, ada yang bisa sendiri ada yang harus dibantu tergantung kondisi siswanya.

- FPR :Berapa kali ibu memberikan contoh?
- GK :Beberapa kali mbak, kalau untuk menyikat gigi kan dua kali pertemuan.
- FPR :Apakah siswa dapat melakukan sendiri atau dengan dibantu?
- GK :Ada siswa yang melakukan sendiri dan ada juga yang dibantu.
- FPR :Yang dibantu itu mengapa harus di bantu?
- GK :Ya karena kondisi dan kemampuan siswa yang berbeda-beda mbak.
- FPR :Bagaimana bentuk bantuan ibu?
- GK :bentuk bantuannya seperti menyebutkan dan memberi contoh kembali urutan-urutan menyikat gigi.
- FPR :Apakah siswa menirukan apa yang dicontohkan oleh ibu?
- GK :Ya siswa dapat menirukan sesuai dengan yang dicontohkan saya
- FPR :Apakah siswa memperhatikan ketika ibu memberikan contoh?
- GK :Ya, tapi kadang-kadang ada yang gak merhatiin juga mbak.
- FPR :Kenapa ada siswa yang tidak memperhatikan?
- GK :Seperti FN kemarin itu mbak. Biasanya karna belum siap, kalau FN karena ga bawa perlengkapan. Dia jadi merasa bersalah dan malah mengganggu temannya.
- FPR :Apakah siswa berinisiatif mencoba tahapan menyikat gigi sendiri?
- GK :Ya siswa berinisiatif untuk mencoba.
- FPR :Apakah siswa dapat mempraktikan langsung tanpa bantuan guru?
- GK :Ada yang bisa dan ada juga siswa yang memerlukan bantuan.
- FPR :Mengapa siswa memperoleh bantuan?
- GK :karena kondisi kemampuan siswa dikelas berbeda.
- FPR :Apakah siswa dapat mempraktikan langsung tanpa perintah guru?
- GK :Biasanya saya yang meminta mereka untuk mempraktikkan, untuk evaluasi juga.

- FPR :Teori apakah yang digunakan oleh sekolah dalam pembelajaran bina diri menyikat gigi?
- GK :Tidak menggunakan teori khusus untuk bina diri kelas D1/3, karena belum ada buku ajar atau LKS. Itu kreasi guru, kadang kan kalau materi kaya gitu kan belum ada bukunya. Jadi guru harus membuat materi sendiri.
- FPR :Mengapa tidak menggunakan teori?
- GK :Karena kaya gitu kan belum ada bukunya.
- FPR :Bagaimana ibu menyampaikan teori tersebut kepada siswa?
- GK :Saya sebutkan dulu alat-alatnya, fungsinya dan urutannya, habis itu langsung praktik. Saya langsung praktikan saja materi yang mau saya ajarkan kepada anak-anak sambil saya jelaskan.
- FPR :Apakah praktik dikelas telah sesuai dengan teori yang disampaikan?
- GK :Iya sudah.
- FPR :Jenis metode apakah yang digunakan?
- GK :Dengan ceramah, demonstrasi dan praktik mbak.
- FPR :Mengapa memilih metode tersebut?
- GK :Karena bina diri lebih banyak praktiknya. Jadi langsung saja dipraktikan supaya siswa langsung tahu seperti apa caranya, sambil diberikan penjelasan.
- FPR :Apakah metode tersebut efektif untuk siswa?
- GK :menurut saya, metode yang saya gunakan sudah efektif.
- FPR :Adakah hambatan dalam menggunakan metode tersebut?
- GK :Tidak ada hambatan, lancar-lancar saja.
- FPR :Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
- GK :Sikat gigi, pasta gigi, air, gayung, lap kecil, cermin.
- FPR :Mengapa menggunakan media tersebut dalam pembelajaran?
- GK :Karena kita pakai media asli dan langsung praktik.

- FPR :Apakah media tersebut efektif dalam pembelajaran?
- GK :iya
- FPR :Apa yang menjadi standar efektifitas media?
- GK :Media itu dapat dipakai langsung oleh siswa dalam pembelajaran.
- FPR :Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran bina diri menyikat gigi?
- GK :Untuk bina diri, satu kali pertemuan 2 jam pelajaran, satu jam pelajaran tiga puluh menit. Kalau untuk menyikat gigi dibutuhkan dua kali pertemuan.
- FPR :Apa yang ibu lakukan saat melakukan kegiatan awal?
- GK :Sebelum memulai pelajaran, saya menanyakan kepada siswa materi sebelum pelajaran bina diri.
- FPR :Bagaimana ibu mengondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- GK :Menanyakan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.
- FPR :Jika ada anak yang sulit dikondisikan, bagaimana tindakan ibu?
- GK :Memberikan teguran & perlakuan langsung kepada siswa.
- FPR :Apakah ibu melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran?
- GK :Kadang-kadang
- FPR :Apa yang ibu lakukan pada kegiatan apersepsi?
- GK :Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.
- FPR :Apa yang ibu lakukan saat melakukan kegiatan inti?
- GK :Penyampaian materi menyampaikan materi dengan memperkenalkan alat-alat yang digunakan untuk menyikat gigi. Dan menjelaskan tahapan-tahapan menyikat gigi.
- FPR :Bagaimana ibu menyampaikan materi pembelajaran?
- GK :Penyampaian secara ceramah, demonstrasi dan praktik mbak.
- FPR :Berapa lama ibu menyampaikan materi?

- GK :Kurang lebih 20menit sampai satu jampelajaran.
- FPR :Apakah semua siswa dapat fokus saat ibu menyampaikan materi?
- GK :Mereka bisa fokus, tapi kadang-kadang ada juga yang tidak fokus.
- FPR :Jika ada yang tidak fokus, bagaimana ibu mengembalikan fokus siswa?
- GK :Saya akan menegur siswa biasanya kalau ada siswa yang tidak fokus. Jadi mereka siswa kembali fokus.
- FPR :Apakah terjadi interaksi dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
- GK :Iya terjadi interaksi dalam pembelajaran.
- FPR :Siapa yang memulai interaksi?
- GK :Kadang-kadang guru, kadang juga siswa. Guru lebih banyak memulai.
- FPR :Bagaimana cara ibu memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran?
- GK :Sebetulnya mereka semua mau dan semangat.Tapi mereka kalau sudah melihat tahu waktunya sudah selesai atau lebih dari jamnya, mereka kadang-kadang ya seperti itu jadi males-malesan. Kalau pelajaran praktik mereka semua semangat, tapi kalau sudah pelajaran yang membaca dan menulis mereka tidak sesemangat kalau praktik.
- FPR :Apakah interaksi dikelas berlangsung dengan efektif?
- GK :Iya berlangsung dengan efektif.
- FPR :Apakah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan ibu?
- GK :Iya mereka menjawab jika diberikan pertanyaan.
- FPR :Apa yang ibu lakukan saat melakukan kegiatan akhir?
- GK :Penutupan dengan refleksi dan berdoa. Saya juga memberikan motivasi.
- FPR :Bagaimana caranya ibu mengakhiri pelaksanaan pembelajaran?
- GK :Kegiatan dilakukan dengan evaluasi, menyebutkan apa yang sudah diajarkan, mempraktikkan kembali apa yang telah disampaikan

pada kegiatan pembelajaran, memotivasi dan memberi reward saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik kemudian ditutup dengan refleksi dan berdoa.

FPR :Apakah guru melakukan evaluasi?

GK :Iya diadakan evaluasi untuk mengetahui dan memperbaiki kelemahan dan kekurangan siswa.

FPR :Adakah reward dan punishment?

GK :Iya ada pujian saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

FPR :Dalam bentuk apa reward diberikan?

GK :Dalam bentuk pujian.

FPR :Mengapa menggunakan reward itu?

GK :Supaya anak semangat.

FPR :Apakah ada siswa yang bertanya apabila ada materi yang kurang jelas?

GK :Kadang-kadang.

FPR :Bentuk evaluasi apa yang digunakan ibu?

GK :Bentuk evaluasinya tes.

FPR :Jenis tes apa yang dilakukan?

GK :Tes perbuatan, praktik mbak. Sambil ditanya teorinya juga.

FPR :Kapan tes dilakukan?

GK :Setiap di akhir pembelajaran, di pertemuan terakhir.

FPR :Berapa lama tes praktik dilakukan?

GK :Tergantung dari masing-masing siswanya mbak..

FPR :Bagaimana tes dilakukan?

GK :Siswa ditanya tahapan-tahapan menyikat gigi. Sambil diminta mempraktikkan tahapan-tahapannya.

FPR :Hal apa saja yang dijadikan penilaian?

GK :Banyak mbak, mulai dari mempersiapkan peralatannya, menyebutkan alat dan bahan, tahapan-tahapan sesuai atau tidak dengan yang sudah diajarkan.

FPR :Apakah ibu melakukan penilaian melalui skoring?

GK :Iya, tetapi hanya untuk melihat sejauh mana siswa dapat melakukan kegiatan tersebut.

FPR :Kriteria apakah yang digunakan pada penilaian dalam skoring?

GK :Kriterianya hanya mampu, mampu dengan bantuan atau tidak mampu

FPR :Oh begitu, terima kasih banyak atas kesediaannya di wawancara bu, informasinya sangat bermanfaat bagi penelitian saya. Wawancaranya cukup sampai di sini. Kalau ada yang belum jelas saya boleh tanya-tanya lagi kan bu? Hehe..

GK :Iya sama-sama Mbak. Iya, boleh kok. Kalau bisa Ibu bantu ya nanti tak bantu mbak, hehe..